

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif non-eksperimental dengan pengambilan data secara retrospektif. Data yang diambil berupa catatan rekam medik pasien gagal ginjal kronik. Pengolahan data dilakukan dengan rancangan deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk melakukan deskripsi terhadap kejadian yang ditemukan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di instalasi medik pasien gagal ginjal kronik di RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo tahun 2018. Data medik yang diambil merupakan data pasien pada tahun 2018. Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan pada bulan Februari sampai bulan April 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang merupakan sumber data yang memiliki karakter tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti kemudian ditarik kesimpulan (Arikunto 2002). Populasi dalam penelitian ini adalah semua data rekam medik pasien dengan diagnosis gagal ginjal kronik di Instalasi Rawat Inap RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo tahun 2018.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dalam populasi tersebut (Sugiyono 2005). Sampel dalam penelitian ini adalah data rekam medik pasien gagal ginjal kronik di Instalasi Rawat Inap RSUD Ir. Soekarno dari Januari 2018 – Desember 2018 yang memenuhi kriteria inklusi.

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah semua populasi terjangkau yang memenuhi kriteria penelitian inklusi maupun eksklusi.

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pasien yang mendapat terapi antihipertensi
- b. Pasien yang data rekam medik lengkap

Kriteria eksklusi: Pasien dengan data rekam medik tidak terbaca, pasien pulang paksa, pasien yang meninggal dalam perawatan dan pasien pindah rumah sakit.

D. Jenis Data dan Teknik Sampling

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari rekam medik pasien pada tahun 2018 di RSUD Ir. Soekarno meliputi resep dan data kelengkapan data pasien (seperti nomor rekam medik, nama pasien, jenis kelamin, diagnosis, usia, berat badan, nama obat, dosis, rute pemberian, waktu pemberian, lama perawatan, rekam medik hasil pemeriksaan laboratorium).

2. Teknik Sampling

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu dengan cara mengambil data setiap pasien yang memenuhi kriteria inklusi secara keseluruhan berurutan dimasukkan ke dalam penelitian sampai sampel kurun waktu tertentu.

E. Alat dan Bahan

1. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah formulir pengambilan data, alat tulis untuk mencatat dan komputer untuk mengolah data.

2. Bahan

Bahan yang digunakan yaitu data rekam medik pasien gagal ginjal kronik di Instalasi Rawat Inap RSUD Ir. Soekarno tahun 2018.

F. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah pasien yang terdiagnosis utama gagal ginjal kronik, dengan penyakit penyerta, komplikasi dan menerima terapi antihipertensi di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo.

2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah ketepatan penggunaan obat yang meliputi tepat indikasi, tepat pemilihan obat, tepat dosis dan tepat interval waktu pemberian obat antihipertensi pada pasien gagal ginjal kronik di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo.

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Gagal ginjal kronik adalah keadaan dimana fungsi ginjal mengalami penurunan secara progresif selama lebih dari 3 bulan. Dinyatakan gagal ginjal kronik berdasarkan diagnosis dokter di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo.
2. Hipertensi merupakan keadaan dimana tekanan darah arteri yang terus meningkat. Dikatakan hipertensi jika tekanan darah $>130/80$ mmHg, sehingga diperlukan pemberian obat antihipertensi.
3. Antihipertensi merupakan terapi farmakologi yang digunakan untuk menurunkan tekanan darah arteri.
4. Tepat indikasi adalah ketepatan dalam pemberian obat berdasarkan kondisi pasien. Dikatakan tepat indikasi jika obat antihipertensi diberikan pada pasien dengan tekanan darah $>130/80$ mmHg dan kondisi lain yang memerlukan terapi antihipertensi.
5. Tepat pemilihan obat adalah ketepatan berdasarkan diagnosis dan dilakukan pemilihan obat yang tepat. Ketetapan pemilihan obat berdasarkan kelas terapi dan jenis obat yang sesuai dengan diagnosis di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo.
6. Tepat dosis adalah jumlah obat yang digunakan sesuai range terapi obat tersebut. Kondisi gagal ginjal kronik diperlukan penyesuaian dosis menggunakan perhitungan ClCr dengan rumus persamaan *Cockcroft - Gault*.

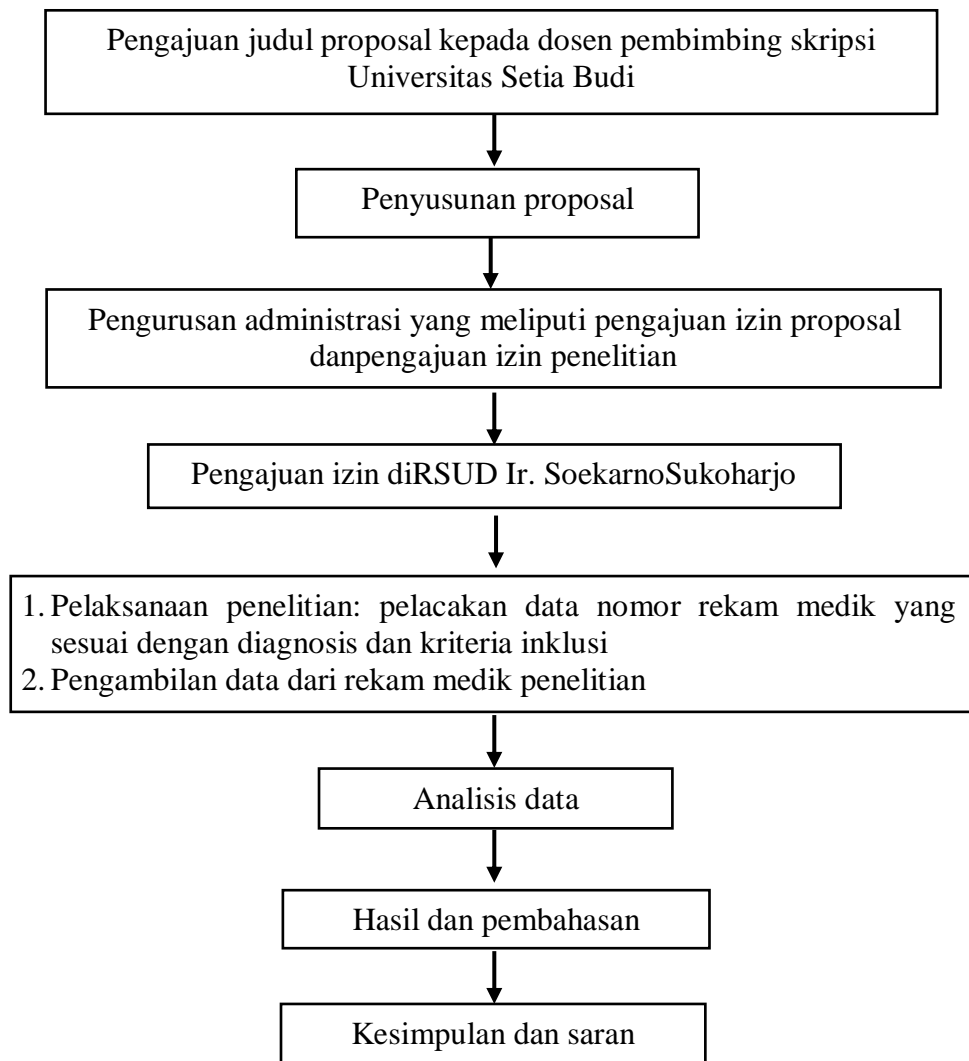
7. Tepat interval waktu pemberian adalah rentang waktu dalam pemberian obat yang sesuai dengan frekuensi aturan pakai dalam resep.
8. Ketepatan penggunaan obat antihipertensi adalah penggunaan antihipertensi yang disesuaikan dengan *The Seventh Report of the Joint National Committee (JNC VII)* dan *The Eighth Report of the Joint National Committee (JNC VIII)*.
9. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, diagnosis, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan di RSUD Ir. Soekarno tahun 2018.

H. Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Pengambilan data pada penggunaan obat antihipertensi untuk pasien gagal ginjal kronik di instansi rekam medik RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo. Data penggunaan obat antihipertensi yang diperoleh adalah data keseluruhan pada pasien tahun 2018.
2. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder adalah data yang diperoleh dari data rekam medik pasien gagal ginjal kronik yang berisi informasi tentang nama pasien, nomor rekam medik, usia, jenis kelamin, diagnosis, hasil pemeriksaan laboratorium, nama obat, dosis, waktu pemberian, dan lama perawatan.
3. Data yang diperoleh akan dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, diagnosa, usia, nama obat, dosis, rute pemberian, waktu pemberian dan lama perawatan. Setelah itu data dianalisis berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk menggambarkan kesesuaian penggunaan obat antihipertensi pada pasien gagal ginjal kronik di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo tahun 2018.

I. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian kajian penggunaan obat antihipertensi pada pasien gagal ginjal kronik di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo dapat dilihat dari skema penelitian berikut



Gambar 2. Jalannya penelitian

J. Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan metode deskriptif yaitu non eksperimental. Ketepatan penggunaan antihipertensi pada pasien gagal ginjal kronik di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo tahun 2018 dievaluasi berdasarkan dengan standar operasional pengobatan rumah sakit, *The Seventh Report of the Joint National Committee (JNC VII)* dan *The Eighth Report of the Joint National Committee (JNC VIII)*.